

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode *field research* dimana penelitian jenis ini dilakukan dengan mendatangi obyek penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi serta data yang akurat dalam pelaksanaannya.¹

Adapun jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan ketentuan penelitian kualitatif deskriptif. Studi pendekatan kualitatif berfokus pada menganalisis proses penalaran deduktif dan induktif dan menggunakan logika ilmiah untuk menganalisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati. Hal ini tidak berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi penekanannya bukan pada pengujian hipotesis, melainkan pada upaya menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan pemikiran formal dan pemikiran yang rasional. Dan penelitian yang akan ditinjau akan menerapkan strategi pembelajaran *Fire Up* untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran matematika pada materi ajar MI siswanya.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu MI Islahussalfiyah. Alasan peneliti memilih tempat MI Islahussalfiyah untuk diteliti adalah karena MI tersebut terbuka untuk dijadikan tempat penelitian dalam penulisan skripsi.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004), 32.

paling tahu tentang apa yang kita harapkan.² Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah Kepala Sekolah dan Guru di MI Islahussalfiyah.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya kejelasan dari sumber data yang diperoleh dalam penelitian adapun sumber datanya meliputi:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer ini merupakan data yang diambil secara langsung untuk dijadikan sebuah sumber informasi yang ditujukan dari subyek penelitiannya.³ Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tingkat data primer merupakan hasil analisis dan wawancara intens terhadap tenaga pendidik serta pengamatan dalam bentuk metode *Fire-Up*.

2. Sumber Data Sekunder

Sebagai data kedua setelah data primer, data sekunder merupakan kebalikan dari data primer yang mana data ini diperoleh secara tidak langsung. Jenis data ini bisa berupa dokumentasi dan literature terkait subyek penelitian.⁴ dari obyek penelitian yang akan diamati maka bentuk data sekunder pada penelitian ini bisa berupa berkas, laporan-laporan serta hasil dokumentasi dan berbagai literature terdahulu terkait judul yang akan diteliti.⁵

E. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Islahussalfiyah yang terletak di Desa Getas Serabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 91.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kriteria data yang dipakai dalam penelitian mengolah data yang baik dan sesuai keadaan sebenarnya, maka diperlukan teknik untuk mengumpulkan kedua data diatas baik primer maupun sekunder baik dari strategi pengumpulan mauoun cara mendapatkannya. Dalam pendekatan kualitatif sendiri biasanya dikenal tiga jenis pendekatan dalam pengumpulan datanya diantaranya:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan mengambil data yang berbenbtuk informasi yang digali dari seorang individu sebagai sumber informasinya, dimana dalam pelaksanaanya wawancara ini dilakukan dengan *face to face* antar peneliti dan responden yang akan dicari informasinya.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan aturan wawancara (pedoman wawancara) atau tanya jawab langsung. Pedoman wawancara berfungsi sebagai daftar periksa untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) terkait aspek-aspek yang akan dibahas dan untuk memeriksa apakah aspek-aspek yang relevan selanjutnya telah dibahas atau dipertanyakan. Pedoman ini mengharuskan peneliti untuk berpikir tentang bagaimana secara khusus menerjemahkan pertanyaan ke dalam interogatif, sementara juga menerapkan pertanyaan ke situasi nyata selama wawancara. Dalam metode ini, penulis (pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait strategi guru matematika dalam sebuah lembaga MI Islahussalafiyah.

2. Observasi

Dari berbagai situasi dan karakteristik terkait obyek yang mejadi tempat penelitian observasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti sebagai observator dimana dari berbagai kecermatan panca indra yang membuatuhkan kemampuan analisis dari karakteriktik dalam suatu keadaan tertentu. Data yang di dapatkan dari pengamatan ini nantinya dijadikan bahan untuk dilakukan analisis sesuai dengan

maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian.⁶ pada observasi ini penulis akan melakukan pencocokan antara data dari literatur atau teori dengan fakta sesungguhnya yang terjadi di obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah seni mengumpulkan data melalui dokumen tanpa langsung mendikte topik penelitian. Dokumen adalah laporan tertulis yang berisi pernyataan yang disiapkan oleh individu atau lembaga untuk tujuan mengevaluasi suatu kasus, dan berguna sebagai sumber data yang sulit diperoleh, sulit ditemukan, dan sulit diungkapkan, bukti, dan informasi alami. Ini memberikan kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan Anda tentang materi pelajaran yang dipelajari. Metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data berupa data sekunder (data dikumpulkan oleh orang lain). Secara prosedural, metode ini menggunakan benda mati, yang membuat data asli sangat praktis jika terjadi kesalahan atau kabur. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa struktur organisasi, kerja organisasi, dan mempelajari dokumen atau arsip kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep pemahaman siswa disana.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diuji dengan pendekatan tingkat keabsahannya dimana teknik uji yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan mengecek kembali dari teknik maupun data itu sendiri yang telah dikumpulkan dengan tujuan mendapatkan rekan untuk menggali suatu informasi yang akurat.
2. Konfirmasi kembali kebenaran atas informasi yang ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian kepada informan dengan melakukan member check.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Prenadamedia Group, Jakarta, 2013), 142-143.

3. Berdiskusi dengan rekan sejawat dan mengadakan workshop untuk menunjukkan hasil antara atau akhir yang diperoleh berupa diskusi dengan rekan sejawat.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian sampai waktu tertentu pasca penelitian.
5. Waktu penelitian bertambah (perpanjangan waktu penelitian). Metode ini tidak hanya akan memperoleh bukti yang lebih lengkap, tetapi juga akan digunakan untuk menguji konsistensi perilaku dari informan terkait perubahan sikap karena keadaan tertentu.

Pengujian keabsahan pada teknik triangulasi suatu data kalitatif akan di uji dengan berbagai metode yang berlaku dalam pendekatan penelitan kualitatif dimaan pengujian tersebut melalui pendekatan:

1. Trianggulasi sumber: apabila di dapati perbedaan responsibilitas seorang individu terkait dengan pernyataannya dibandingkan kepada informan yang lain.
2. Trianggulasi situasi: apabila di dapati respon yang berbeda dari informan yang dipengaruhi keadaan atau kondisi tertentu.
3. Trianggulasi metode: apabila dalam perolehan data observasi perlu dikaji dengan pengamatan yang berkelanjutan.
4. Trianggulasi peneliti: apabila di dapati sebuah informasi yang diperoleh akan berbeda dari kelompok tertentu.
5. Trianggulasi teori: perlu diperhatikan apakah antara teori satu dengan yang lain supaya tidak saling bertentangan terhadap hasil temuan lapangan.⁷

Atau dapat dikatakan sederhanya adlah jika dalam keadaan tertentu informasi yang di dapatkan dalam penelitian mengalami perubahan yang signifikan baik dari resoponden maupun dari data yang dikumpulkan perlu dilakukan pemeriksaan yang berkelanjutan guna mengetahui tingkat baik benar dan absahnya suatu data dalam penelitian.

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UMM Press, Malang, 2004),82-83.

H. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data dilakukan guna memberi tahu pembaca apa yang harus dilakukan peneliti dengan data yang dikumpulkan dan dikumpulkan, sehingga memudahkan peneliti untuk memberikan penjelasan dan mencari interpretasi atau menarik kesimpulan dari responden. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, analisis data biasanya dilakukan melalui induksi, interpretasi, dan konseptualisasi.

Induksi, dimana ketika peneliti mengumpulkan dan menyajikan "data tumpukan" sebagai titik awal. Interpretasinya adalah ketika peneliti mulai mengambil "benang merah" dari data tersebut dimana data masih bersifat remang-remang yang menjadi semakin jelas, ketika laporan data "berani" menjelaskan subjek "cerita responden" dalam bentuk pernyataan. Persis apa yang dialami responden dan apa keinginan di balik pandangan dan tindakan mereka.

Konseptualisasi, ketika responden dan peneliti memberikan ringkasan (komentar) tentang apa yang tersembunyi di balik cerita rinci tentang rasionalitas dalam sebuah konversi yang benar.⁸

Dari berbagai data yang telah dikumpulkan melalui metode yang berlaku dalam penelitian kualitatif selanjutnya dilakukan penyusunan sistematis dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana berikut ini;

1. *Data Reduction* (Meringkas data)

Informasi berupa data yang didapat di temuan lapangan cukup variatif, hal ini tentunya diperlukan adanya peringkasan dari beberapa data yang sekiranya tidak mencakup tentang topic pada penelitian untuk tidak diikutsertakan, dan beberapa peringkasan ini akan lebih memfokuskan tentang pola-pola penelitian dan tema yang terkandung dan telah ditentukan sebelumnya sehingga mampu memberikan informasi efektif dan jelas kepada para pembaca tentang gambaran penelitian yang dilakukan.⁹

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UMM Press, Malang, 2004), 81.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 247-249.

2. *Data Display* (penyajiaan Data)

Setelah merangkumkan data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah bagi Anda untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Selanjutnya, adalah melakukan pengecekan dan pemverifikasian. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat pemaparam dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang meyakinkan untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik pada tahap awal dapat diandalkan jika didukung oleh bukti yang andal dan tingkat konsistensi yang tinggi.¹⁰



9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013),247-249.